

ABSTRAK

Annisa Nurul Azizah, 2021. “Preservasi Pengetahuan Kesenian *Salawat Dulang* sebagai Kearifan Lokal di Minangkabau: Analisis Preservasi Pengetahuan”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mendeskripsikan (1) manajemen pengetahuan yang diperoleh dari kesenian *salawat dulang* di Minangkabau; (2) preservasi pengetahuan *salawat dulang* sebagai kearifan lokal di Minangkabau; (3) Informasi yang didapatkan secara keseluruhan terhadap proses preservasi pengetahuan *salawat dulang*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan petisi, pakar, serta orang yang mendokumentasikan pengetahuan *salawat dulang*. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam melakukan preservasi pengetahuan *salawat dulang* dibutuhkan empat fungsi manajemen diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan. Proses perencanaan meliputi rencana dalam membuat buku, artikel jurnal, unggahan *video* ke *youtube* dan sebagainya. Adapun dalam membuat sebuah buku diperlukan empat fungsi manajemen agar proses dalam membuat buku bisa berjalan lancar. Selanjutnya pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap proses pembuatan buku dan mengunggah *video* ke *youtube*. *Kedua*, melakukan preservasi pengetahuan meliputi beberapa tahapan diantaranya pemilihan, pengumpulan, penyimpanan, aktualisasi, perlindungan, serta pengaksesan. Pengetahuan *salawat dulang* dipilih terlebih dahulu, kemudian dikumpulkan semua referensi dan informasi mengenai *salawat dulang* selanjutnya disimpan dan diaktualisasikan kepada para pakar dan petisi *salawat dulang* untuk memastikan keaslian dan kebenaran informasi *salawat dulang* yang diperoleh. Kemudian dilakukan perlindungan terhadap proses pembuatan buku, artikel jurnal, bahan ajar,serta mengunggah *video* ke *youtube*. *Ketiga*, dalam memperoleh informasi mengenai *salawat dulang* memerlukan tiga tipe informasi yaitu tipe *objective external*, *subjective internal*, *sense-making* dalam memperoleh informasi mengenai awal mula muncul dan berkembang *salawat dulang* di Minangkabau, peran para pakar dalam memperkenalkan *salawat dulang* ke masyarakat, serta nilai-nilai apa saja yang dapat dipelajari dari *salawat dulang* Minangkabau.